

DAFTAR PUSTAKA

- Asmunandar. (2020). *Sejarah Kota Makassar*. Makassar: *Jurnal The History of Makassar City: Physical and Administrative Development*, 2(4), 598-601.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Data pendidikan anak di Indonesia tahun 2020*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Persentase dan jumlah penduduk miskin, September 2021–September 2022*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kota Makassar tahun 2023*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Luas daerah dan jumlah pulau berdasarkan kecamatan di Kota Makassar tahun 2023*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Peta wilayah Kota Makassar*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Rasio jenis kelamin penduduk menurut kecamatan di Kota Makassar tahun 2023*. Jakarta: BPS.
- Blumer, H. (1969). *Symbolic interactionism: Perspective and method*. Berkeley: University of California Press.
- Charon, J. M. (2010). *Symbolic interactionism: An introduction, an interpretation, an integration* (10th ed.). Boston: Prentice Hall.
- Creswell, J. W. (2009). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Denzin, N. K. (1992). *Symbolic interactionism and cultural studies: The politics of interpretation*. Oxford: Blackwell.
- Djojonegoro, W. (1996). *Pengembangan pendidikan non-formal di Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.

- Durkheim, E. (1893). *The division of labor in society*. New York: The Free Press.
- Gunawan, T., & Putri, A. (2021). Keterlibatan relawan dalam pendidikan non-formal di Rumah Belajar Bina Insan.
- Ikatan Pemuda Peduli Sosial (IKASA). (2023). *Profil dan program IKASA Makassar*. Makassar: IKASA.
- Iskandar, B., & Putri, D. (2022). Peran relawan dalam pendidikan non-formal di daerah terpencil. *Jurnal Pendidikan Alternatif*, 7(3), 120–134.
- Little, W., McGivern, R., & Kerins, N. (2014). *Introduction to sociology*. Houston: OpenStax College.
- Makkelo, A. (2018). *Makassar dalam modernitas awal abad 20*. Makassar: Penerbit Makassar Modern.
- Martono, N. (2015). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mead, G. H. (1934). *Mind, self, and society from the standpoint of a social behaviorist*. Chicago: University of Chicago Press.
- Mrazek, R. (2002). *Engineers of happy land: Technology and nationalism in a colony*. Princeton: Princeton University Press.
- Nugraheni, P. (2019). *Pendidikan non-formal di Rumah Belajar dan dampaknya terhadap anak putus sekolah*. Jakarta: Penerbit Lokal.
- Rahmawati, S. (2019). Pendidikan non-formal di Rumah Belajar. *Jurnal Pendidikan Non-Formal*, 6(1), 45–59.
- Rahayu, D., & Iskandar, B. (2020). Kontribusi relawan terhadap pemenuhan hak pendidikan di daerah pinggiran Kota Surabaya.

- Republik Indonesia. (1945). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Santoso, A., & Prihatin, L. (2020). Intervensi relawan dalam pendidikan anak-anak putus sekolah. *Jurnal Sosial Pendidikan*, 3(4), 85–101.
- Sari, I., & Widiastuti, E. (2022). Peran relawan dalam meningkatkan akses pendidikan di Rumah Belajar Melati, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2009). *Kemiskinan dan perlindungan sosial di Indonesia: Menggagas model jaminan sosial universal di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, A. R. (2011). *Metode penelitian pendidikan bahasa*. Bandung: Rosda.
- Syamsuddin, A. R. (2011). *Metode penelitian sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryadi, T., & Ramadhani, N. (2021). Dampak keterlibatan relawan dalam program pendidikan non-formal. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 5(2), 98–110.
- Suryadi, A. (2021). Peran relawan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di komunitas marjinal. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan*, 5(2), 123–134.
- Turner, J. H. (2006). *Sociological theory*. Belmont: Thomson Wadsworth.
- UNESCO. (2015). *Education for all: Global monitoring report*. Paris: UNESCO.